

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

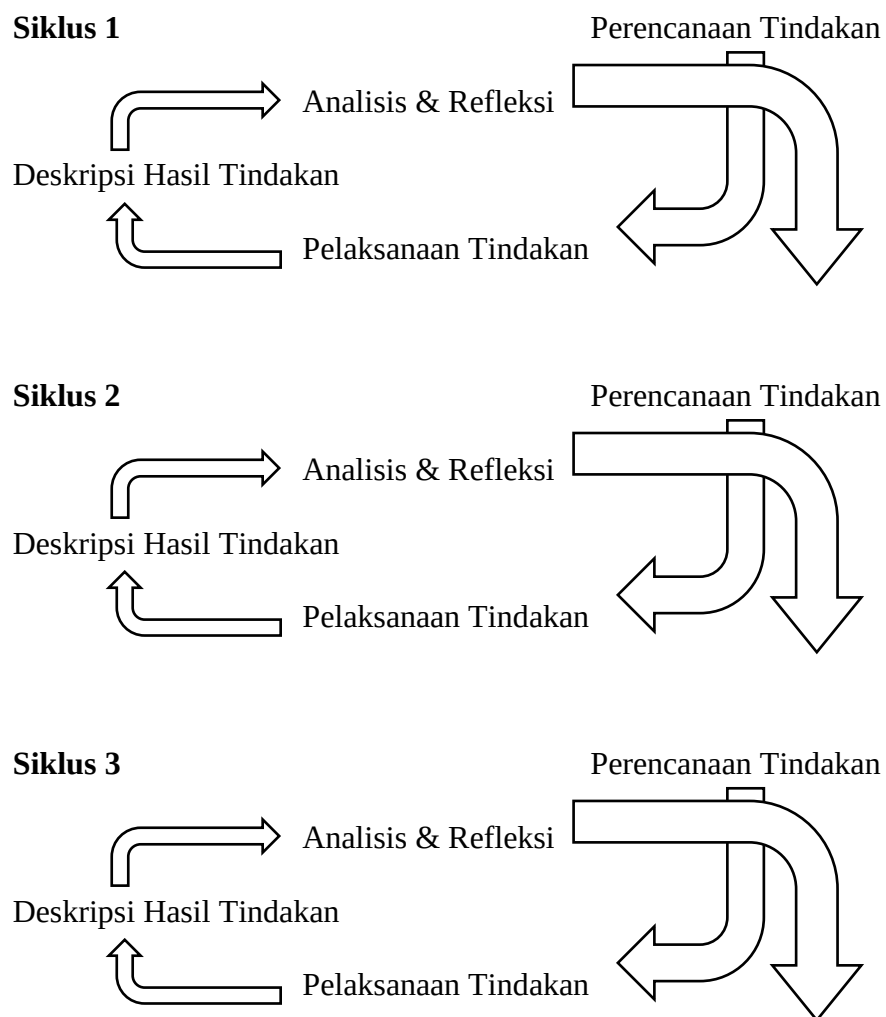
A. Metode Penelitian

Sebuah penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian untuk mendapatkan dan mengolah data. Heryadi (2014: 42) mendefinisikan, “Metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Dengan demikian, untuk melaksanakan sebuah penelitian, peneliti hendaknya menentukan metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan pendekatan tertentu. Dari beberapa metode penelitian dalam bidang penelitian pendidikan yang ada, metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah isi, struktur, dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 65), mendefinisikan, “Penelitian dengan menggunakan metode tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa langkah seperti yang dijabarkan Heryadi (2014: 58), “Langkah-langkah dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi, langkah perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*). Keempat

langkah tersebut dilakukan dalam satu siklus. Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai mencapai hasil pembelajaran yang ditargetkan.

Gambaran mengenai langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 64) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014: 64)

B. Variabel Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis perlu menentukan fokus penelitian. Heryadi (2014:124) mendefinisikan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel).” Berdasarkan pendapat tersebut, fokus atau variabel penelitian dalam penelitian ini berjumlah dua variabel.

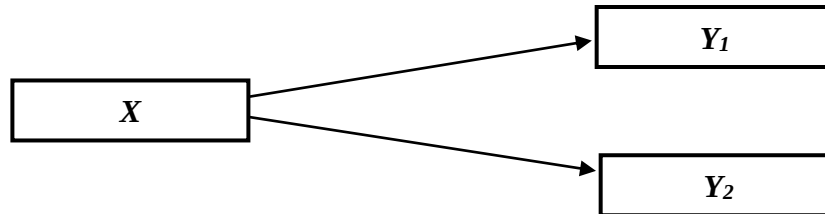
Jenis-jenis variabel penelitian terbagi menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014: 125) mengemukakan, “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi.

C. Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui perancangan yang matang. Maka dari itu, suatu penelitian harus memiliki desain penelitian seperti yang diungkapkan Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian merupakan rancangan atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik sehingga dapat mencapai KKM yang ditetapkan dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian tersebut, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan Y_1 sebagai kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajar 2023/2024, dan Y_2 sebagai kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajar 2023/2024. Sejalan dengan pernyataan di atas, desain penelitian yang digambarkan oleh Heryadi (2014: 124) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (2014: 124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi.

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dibutuhkan agar dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti perlu menentukan jenis data terlebih dahulu sebelum menentukan teknik penelitian yang akan digunakan. Heryadi (2014: 71)

mengungkapkan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat, atau wacana, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik).” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif karena data ini berupa uraian informasi menggunakan kalimat atau wacana.

Setelah menentukan data, penulis menentukan teknik penelitian yang digunakan. Heryadi (2014: 71) menyebutkan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian sebagaimana diungkapkan Heryadi (2014: 125:126), “Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes atau pengukuran.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data terkait sikap dan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) menjelaskan “Tenik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang-orang yang diwawancara (*interviewee*).”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan oleh penulis terhadap guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah untuk menggali data awal mengenai permasalahan yang dihadapi pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi yang harus diperbaiki dan respons peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik tes digunakan oleh penulis untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu data kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Bentuk tes yang digunakan berbentuk uraian pada tes pengetahuan dan tes keterampilan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian sebagai sarana dalam pengumpulan data adalah (1) Pedoman observasi, (2) Pedoman wawancara, (3) Silabus, dan (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati sikap peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

1. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh dengan memperhatikan penjelasan guru.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang bersungguh-sungguh, dengan sesekali memperhatikan penjelasan guru.	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak bersungguh-sungguh, tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.	1	Tidak bersungguh-sungguh

3. Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik kerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik kurang kerja sama saat hanya mengerjakan sebagian tugas kelompok.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat tidak mengerjakan semua tugas kelompok.	1	Tidak kerja sama

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Negeri 1 Rajapolah

Kelas/Semester : VIII C/1

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			

2.	Apakah kamu memahami pembelajaran menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
----	---	--	--	--

3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi (kaidah kebahasaan) dan struktur serta menyajikan teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang penulis gunakan dalam melaksanakan penelitian menelaah isi (kaidah) dan struktur serta menyajikan teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024. RPP yang penulis cantumkan dapat digunakan untuk beberapa siklus.

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014: 92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data meliputi populasi dan sampel. Surahmad (dalam Heryadi, 2014: 93), “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penulisan sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah problematika yang dihadapi oleh peserta didik dan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 32 orang peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 1 Rajapolah.

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas VIII C
SMP Negeri 1 Rajapolah tahun ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Akram Rahmat Dramian	L
2.	Citresna Purnamasari	P
3.	Dinda Desya Kirania	P
4.	Ghesa Marvella	P
5.	Haykal Fauzan	L
6.	Hikmah Kamillah	P
7.	Ilham Maulana Amin	L
8.	Mega Suci Alisya	P
9.	Muhamad Afsal Athailah Rafsanjani	L
10.	Muhamad Kabil Nur Shiam	L
11.	Muhammad Fadil Hamizan	L
12.	Muhammad Ilyassa Ar'rayan	L
13.	Muhammad Raffa Dzulmatin	L
14.	Najwa Khiyarotul Wahidah	P
15.	Nayla Mutiara Islami	P
16.	Nesa Rizkiawati	P
17.	Novi Oktaviani	P
18.	Nur Zaqiyah	P
19.	Rama Mahesa	L
20.	Reffi Virgo Rizki	L
21.	Renata	P
22.	Reza Ksatria Kusumah	L

23.	Reza Sambia	L
24.	Salfa Nur Asyifa	P
25.	Salsa Muadilla	P
26.	Salsabilla Nurul Fauziah	P
27.	Sani Maulani Putri	P
28.	Sela Novitri Ananda	P
29.	Suci Susilawati	P
30.	Syahla Nur Nazifah	P
31.	Zahra Hilwa	P
32.	Zahra Khoerunnisa	P

G. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014: 58) menyebutkan langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut: “(1) Mengenali masalah dalam pembelajaran; (2) Memahami akar masalah pembelajaran; (3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan; (4) Menyusun program rancangan tindakan; (5) Melaksanakan tindakan; (6) Deskripsi keberhasilan; (7) Analisis dan Refleksi; dan (8) Membuat keputusan.”

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas tersebut, langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Langkah pertama, yaitu mengenali masalah. Pengenalan masalah didapat setelah melakukan wawancara dengan Ibu Be’ah Rubae’ah, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Rajapolah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik dan pendidik dalam kompetensi dasar menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi.

Langkah kedua, yaitu memahami akar masalah pembelajaran. Setelah penulis mengenali masalah ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi, selanjutnya penulis mengamati dan mendiagnosis faktor ketidakmampuan peserta didik dalam kompetensi dasar tersebut.

Langkah ketiga, yaitu menetapkan tindakan yang akan dilakukan. Setelah mengetahui faktor dari permasalahan yang dihadapi, penulis menetapkan solusi atas permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Langkah keempat, yaitu menyusun program rancangan tindakan. Pada tahap ini, penulis mulai menyusun pedoman observasi, wawancara, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Langkah kelima, yaitu melaksanakan tindakan. Pada tahap ini, penulis mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Langkah keenam, yaitu deskripsi keberhasilan. Setelah melaksanakan pembelajaran, selanjutnya penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut.

Langkah ketujuh, yaitu analisis dan refleksi. Berdasarkan deskripsi keberhasilan belajar peserta didik, penulis merefleksikan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik.

Langkah terakhir, yaitu membuat keputusan. Hasil dari analisis dan refleksi yang telah dilakukan penulis menjadi dasar dalam pemutusan tindakan selanjutnya.

Jika peserta didik berhasil, maka penulis dapat memutuskan untuk tidak melakukan siklus pembelajaran berikutnya. Akan tetapi, apabila peserta didik belum berhasil, maka penulis perlu melakukan siklus pembelajaran berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengacu pada teknik pengolahan data kualitatif. Pengolahan data penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yakni penulis mengelompokkan data yang diperoleh penulis dari tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yakni penulis menganalisis data untuk disimpulkan dari seluruh data yang diperoleh, kemudian mempresentasikannya. Kegiatan analisis data dilakukan secara bertahap, yakni pengklasifikasian data (kualitatif) dan penetapan pendekatan sesuai dengan jenis data (kualitatif). Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi sikap dan aktivitas peserta didik, hasil evaluasi, dan hasil wawancara dari peserta didik dan pendidik.
3. Menafsirkan data, yakni penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh penulis terkait berhasil atau tidaknya penelitian yang dilaksanakan.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yakni penulis menjelaskan dan menyusun simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rajapolah pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Penelitian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dilaksanakan pada Jumat, 14 Juni 2024 dan Sabtu, 15 Juni 2024 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada Jumat, 21 Juni 2024 dan Sabtu, 22 Juni 2024.